

***Intellectual Agility dan Innovative Behavior* terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Palembang**

Eni Cahyani^{1*}, Rohmawan Adi Pratama², Nadia Afrilliana³, Yunita Febriani⁴, Sudarta Sudarta⁵

^{1,3-5} Dosen Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

² Dosen Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

*Korespondensi penulis: enicahyani@um-palembang.ac.id

Abstract: *This research uses a quantitative approach to see how intellectual agility abilities and innovation behavior influence generation Z's interest in entrepreneurship. Data was collected from 255 students at the Faculty of Economics and Business (FEB) from three management, accounting and digital business study programs at different levels. Probability sample with snowball technique using a questionnaire connected to Google Form. Data was collected and then tested for validity and reliability through classical assumption tests, multiple regression analysis, and innovation behavior. The research results show that intellectual ability and innovation behavior have a positive impact on interest in entrepreneurship. Likewise, intellectual agility and innovation behavior influence entrepreneurial interest, this is in line with basic theory and research findings.*

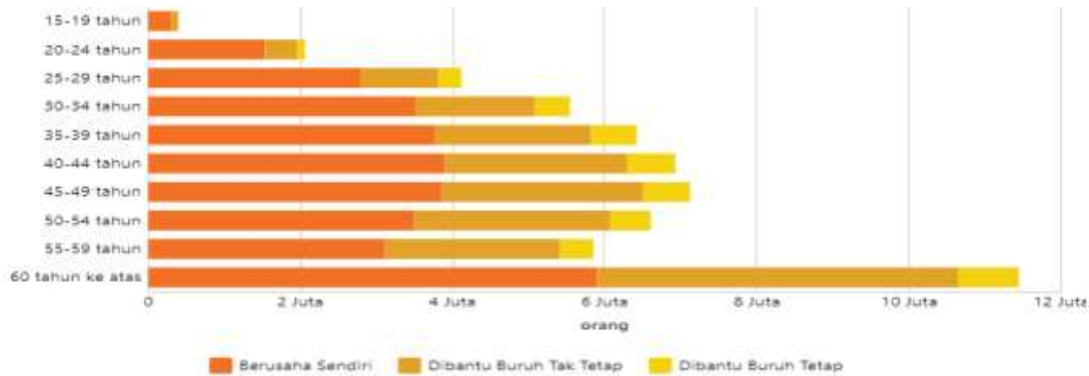
Keywords: *Innovation behavior, Intellectual agility and interest in entrepreneurship*

Abstrak: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat bagaimana kemampuan *intellectual agility* dan perilaku inovasi mempengaruhi minat berwirausaha generasi Z. Data dikumpulkan dari 255 mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang berasal dari tiga program studi manajemen, akuntansi, dan bisnis digital dengan Tingkat berbeda. Sampel probabilitas dengan Teknik snowball menggunakan kuesioner yang dihubungkan ke Google Form. Data dikumpulkan dan kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan perilaku inovasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan intelektual, perilaku inovasi berdampak positif pada minat berwirausaha. Begitu juga *intellectual agility* dan perilaku inovasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha, hal ini sejalan dengan teori dasar dan temuan penelitian.

Kata kunci: Perilaku inovasi, *Intellectual agility* dan minat berwirausaha

PENDAHULUAN

Menurut standar Bank Dunia, negara dengan perekonomian yang kuat, wirausaha harus mencapai setidaknya 4% dari populasi. Namun, jumlah wirausaha di Indonesia saat ini hanya 2% (<https://republika.co.id>). Saat ini, mahasiswa yang berminat menggeluti bidang wirausaha masih cukup rendah (<https://republika.co.id>). Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa, dikarenakan sebagian mungkin masih berorientasi setelah menyelesaikan kuliah akan menjadi pegawai ataupun karyawan baik di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau pegawai negeri sipil (PNS) ataupun Swasta (<https://databoks.katadata.co.id>). Pelaku wirausaha pemula ditunjukkan dengan jumlah Pelaku Wirausaha di Indonesia seperti pada gambar 1.



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id>, 2024

Gambar 1. Pelaku Wirausaha berdasarkan usia dan status Usaha (Agustus 2023)

Gambar 1 mengungkap bahwa pelaku wirausaha pemula masih dinomasi berumur 60 tahun ke atas sekitar 5,9 juta orang sedangkan berusia > 24 tahun yaitu generasi Z berjumlah kurang dari 2 juta orang. Indonesia saat ini didominasi oleh generasi Z yang lahir diantara tahun 1997 hingga 2012 sekitar 74,93 juta jiwa, atau 27,94% populasi (<https://sensus.bps.go.id>), artinya hanya 2,7% yang terserap menjadi pelaku wirausaha. Untuk meningkatkan jumlah wirausaha dapat dimulai diantaranya dengan menumbuhkan minat generasi muda sejak awal, berhubung Indonesia masih kekurangan pelaku usaha (<https://www.antaranews.com>).

Menurut Kuratko & Hodgetts (1998), ada beberapa pendekatan dalam kewirausahaan. Pertama, *enterpreneurial trait school of thought* merupakan pemikiran bahwa ada *trait* wirausaha yang sukses. Perguruan tinggi berperan mendorong minat dan semangat mahasiswa untuk berwirausaha, dengan menanamkan pemikiran dan kompetensi dasar, meningkatkan pengalaman, meningkatkan kemampuan daya kerja, hingga meningkatkan kapasitas dan kualitas mahasiswa sebagai lulusan (Cahyani dan Harsono, 2021). Selain Pendidikan, kemudian dengan pendekatan perilaku yang menjadi penentu dalam kewirausahaan yang sukses (Helmi, 2011). Perilaku tersebut adalah perilaku inovasi merupakan salah satu karakter yang menonjol pada kewirausahaan (Drucker, 1985).

Dalam konteks kewirausahaan, perilaku inovatif merupakan perilaku mengkreasikan dan mengkombinasikan sesuatu yang baru, baik dalam bentuk produk atau jasa yang mampu memberikan nilai tambah sosial dan ekonomis. Perilaku tersebut terdiri atas menghasilkan ide, mendiskusikan ide, dan merealisasikan ide dalam bentuk produk atau jasa (Renko et al., 2015). Mahasiswa dengan dilengkapi intelektual akan lebih mampu melakukan kalkulasi resiko, mempunyai bekal berinovasi, dan diharapkan lebih tajam dalam melihat peluang. Berdasar hasil survei dari Standard Chartered, 87% milenial dan Generasi Z berencana untuk

memulai bisnis sendiri (Natalia, 2020). Menurut Change Leadership Group Universitas Harvard, mengungkap 10 (sepuluh) keterampilan penting bagi siswa untuk bertahan hidup di dunia kerja, termasuk kemampuan beradaptasi dan ketangkasan (Zubaidah, 2016).

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani & Harsono, 2021; Cahyani & Sari, 2017) dalam penelitian tersebut menggambarkan situasi motivasi/dorongan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian mengungkap bahwa mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha cukup besar yaitu 81,17%. Minat tersebut dipengaruhi 25% berasal dari proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang menerapkan praktik. Diungkap juga bahwa minat berwirausaha 75% berasal dari individu mahasiswa. Faktor internal yang dominan tersebut adalah personal dan kreativitas. Hal ini mendorong peneliti untuk lebih mendalami variabel personal dan kreativitas yang merupakan unsur dari perilaku inovasi.

Selain perilaku inovasi, peneliti juga menyoroti tentang *intellectual agility*, merupakan kemampuan yang penting untuk dimiliki oleh seseorang (Dabić et al., 2021). kemampuan ini dapat diperoleh dari proses pembelajaran untuk pengembangan kualitas diri individu misalnya melakukan diskusi sebagai upaya untuk melatih kemampuan berpikir secara kritis dan kreatif. Ketangkasan ini menurut Kasali (2008) ketangkasan terhadap kedalaman dan keluasan pengetahuan seseorang personal dalam berpikir analitis, kreatif dan kritis. Dalam konteks kewirausahaan kemampuan ini dapat dikatakan sebagai alarm pengambilan keputusan untuk menghindari resiko setelahnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Generasi Z

Menurut (Putra, 2016) terdapat perbedaan tahun kelahiran tiap generasi. Generasi Z merupakan generasi kelahiran tahun 1997-2013, generasi ini telah menggunakan berbagai kemudahan teknologi yang dapat dirasakan dan dinikmati dalam kehidupannya. Generasi Z merupakan generasi digital telah menggunakan teknologi dalam setiap aspek kehidupan.

Minat berwirausaha

Minat berwirausaha menurut Subandono (2007) adalah kecenderungan hati seseorang untuk tertarik menciptakan kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan/menerapkan ide usaha yang diciptakannya tersebut. Menurut Suryawan (2006) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang

dialami. Cahyaning (2014), berpendapat minat berwirausaha adalah keinginan individu menciptakan usaha agar meraih kesuksesan dalam hidupnya agar lebih baik.

Perilaku Inovasi

Menurut den Hertog et al. (2010), perilaku inovatif didefinisikan sebagai pembuatan, pengenalan, dan penerapan gagasan atau ide baru dalam pekerjaan, kelompok, atau organisasi untuk meningkatkan kinerja peran individu, kelompok, atau organisasi. Perilaku kerja inovatif didefinisikan sebagai pembuatan, pengenalan, dan penerapan gagasan atau ide baru dalam pekerjaan, kelompok, atau organisasi (Onne, 2000). Untuk menciptakan dan mengambil ide-ide, pemikiran, atau cara-cara baru untuk diterapkan dalam pelaksanaan dan penyelesaian tugas, orang harus melakukan perilaku inovatif (Gaynor, 2002). Perilaku inovatif juga mencakup mengembangkan ide-ide baru dan menerapkannya ke dalam pekerjaan (Birdi, Leach, & Magadley, 2016).

Intellectual agility

Teori berbasis sumber daya (RBV) menjelaskan bahwa suatu organisasi dapat mencapai strategi keunggulan kompetitif berkelanjutan dengan memiliki atau mengendalikan aset strategis baik aset berwujud juga tidak berwujud (Barney, 1991). Menurut (Bontis et al., 1998) *Human Capital* mengacu pada aspek kemanusiaan dalam organisasi, yaitu kombinasi keterampilan, kualifikasi dan keahlian yang memberikan karakter individu. Selanjutnya (Asiaei et al., 2018; Bontis et al., 2000) kemudian perlu keunikan manusia ketika memulai dan berinovasi dalam perusahaan untuk mempertahankan organisasi dalam jangka panjang. Sumber Daya Manusia mewakili nilai pengetahuan dan bakat yang terkandung dalam orang-orang yang membentuk organisasi, mewakili pengetahuan, kapasitas, pengetahuan, bakat, kompetensi, sikap, *intellectual agility*, kreativitas, antara lain (Bontis et al., 2018; Liao et al., 2013; Rodríguez García et al., 2020; Roos, 1998). Kelincahan intelektual adalah kemampuan yang dimiliki individu, dimana dimensinya adalah mampu terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, terampil dalam berbisnis (Cegarra-Navarro & Martelo-Landroguez, 2020).

Pengembangan Hipotesis

Hubungan *intellectual agilty* dengan minat berwirausaha

Penelitian (Muttaqiyathun et al., 2022) yang bertujuan untuk menganalisis peran beberapa jenis kecerdasan yang mempengaruhi minat berwirausaha bagi generasi Z, mengungkapkan bahwa kecerdasan intelektual, berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. (Chairunnisa & Siregar, 2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *intellectual agility* berpengaruh terhadap kinerja bisnis juga didorong oleh individu dengan

pengetahuan dan keterampilannya. Hal ini dikaitkan dengan Seperti yang telah dijelaskan terlebih dahulu bahwa *intellectual agility* merupakan kemampuan individu untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam berbisnis, maka peneliti berasumsi bahwa:

H₁ *intellectual agility* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

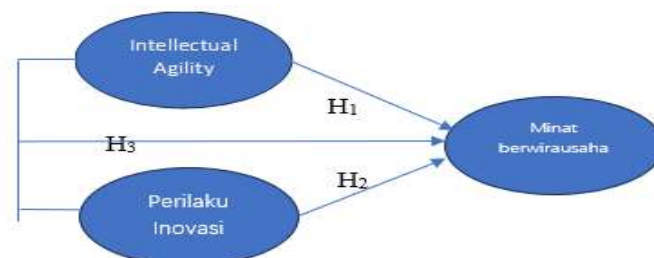
Hubungan perilaku inovasi dengan minat berwirausaha

Studi empiris (Irvan & Tato, 2022; Yentisna & Alfin Alvian, 2021) bahwa inovasi memiliki pengaruh dan berperan aktif terhadap minat berwirausaha. Perilaku Inovasi merupakan kemampuan untuk mengubah peluang menjadi suatu gagasan atau ide-ide kemudian diimplementasikan. Adanya perilaku inovasi, keinginan untuk mencapai usaha yang diharapkan. Jika seseorang memiliki perilaku inovasi maka akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha penelitian (Rahmadi, Nur Afif, & Heryanto, 2016). Oleh karena itu peneliti menghipotesiskan:

H₂ Perilaku inovasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

H₃ *Intellectual agility* dan Perilaku inovasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan konsep dan studi empiris di atas maka model dalam penelitian ini seperti pada gambar 2



Gambar 2. Model penelitian

METODE

Penelitian ini bersifat berfokus pada pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang berjumlah 11.194 orang dengan sampel mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) 2.566 orang, merupakan sampel probabilitas pengambilannya dengan teknik *snowball* dengan kriteria mahasiswa generasi Z yang lahir dari tahun 1997 sampai 2012, dengan jumlah sampel mengisi kuesioner 255 mahasiswa. Data yang diolah sebanyak 240 data 15 data tidak bisa dilanjutkan. Skala dalam penilaian responden ialah skala likert. Menurut (Pramesti, 2015) Skala likert berisi skor yaitu 1-5. Setiap variabel diwakili dengan 3 pertanyaan sehingga total ada 9 pertanyaan. Teknik analisis menggunakan instrument

SPSS VER 25. Variabel minat mengadopsi (Samuel., Ernest., & Awuah, 2013) yaitu a) Preference, merupakan sejauh mana seseorang memilih wirausaha sebagai pilihan karir dimasa yang akan datang dibanding memilih karir sebagai pekerja. b) *Desire* merupakan keinginan individu untuk mandiri dan membuka usaha dimasa yang akan datang. c) *Plan* merupakan keseriusan berpikir dan perencanaan mengenai pembukaan usaha baru. Perilaku Inovasi mengacu pada (Onne, 2000) diukur 3 dimensi yaitu: a. Menciptakan Ide (Idea Generation) b. Berbagi Ide (Idea Promotion) dan c. Realisasi Ide (Idea Realization). *Intellectual agility* mengacu secara khusus item pertanyaan diadopsi dari literatur (Chen *et al.*, 2004; Engstrom *et al.*, 2003).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi responden

Gambaran responden yang terlibat dalam penelitian ini didominasi mahasiswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 57,3%, yang berasal dari 3 (tiga) program studi Manajemen 91,8%, Akuntansi 7,1% dan Bisnis digital 1,1%. Responden terdiri dari mahasiswa semester 2 sebanyak 14,1%, semester 4 sebanyak 38%, semester 6 sebanyak 41% dan semester 8 sebanyak 6,9%. 94,1% mahasiswa tersebut telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Untuk mengetahui apakah pertanyaan mewakili variabel itu, valid dan dapat diandalkan maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Nilai $r_{tabel} 30-2=28$ adalah 0.3610 atau nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifiikansi 0,05.

Tabel 1 Uji Validitas

Item	Rhitung	keterangan
X1.1	0,380	valid
X1.2	0,558	valid
X1.3	0,722	valid
X2.1	0,655	valid
X2.2	0,429	valid
X2.3	0,357	valid
Y1	0,908	valid
Y2	0,847	valid
Y3	0,887	valid

Sumber: Diolah SPSS ver 25, 2024

Suatu pertanyaan dikatakan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika Cronbach's Alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 (Ghozali, 2018).

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.894	9
------	---

Sumber : SPSSver 25, 2024

Dilihat dari perhitungan hasil reliabilitas semua dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,894 yang nilainya lebih besar dari 0,6 artinya reliabilitas. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas, dikarenakan nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10. Tidak terjadi heterokedastisitas dikarenakan nilai spearman'rho sudah lolos maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas memiliki nilai asymp.sig (2-tailed) > 0.05 atau data residual terdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Asumsi Klasik

Independe	Dependen	Multikolinearity		Kolmog-smi Test Asymp.sig (2-tailed)
		Tol	VIF	
<i>Intellectual Agility</i>	Minat	0.548	1.824	> 0.200
Perilaku inovasi	Berwirausaha	0.548	1.824	

Sumber: diolah SPSS ver 25, 2024

Hasil perhitungan uji F dan uji t, diperoleh hasil sebagaimana di tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji F dan Uji t

Hipotesis	Thitung/Fhitung	Nilai Signifikansi	Keterangan	Adj. R Square
<i>Intellectual agility</i> → minat Berwirausaha	5.146	0.000	H1 diterima	0.451
Perilaku inovasi → minat berwirausaha	6.238	0.00	H2 diterima	
<i>Intellectual agility</i> dan perilaku inovasi → minat berwirausaha	98.981	0.000	H3 diterima	

Sumber: diolah SPSS Ver 25, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 menunjukkan H1 diterima hal ini menjelaskan *intellectual agility* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB-UMPalembang. Hal ini sejalan dengan teori (Bandura, n.d.) bahwa manusia adalah agen dipengaruhi oleh lingkungannya, pembelajaran observasional dan efikasi diri. Artinya minat berwirausaha individu dapat dipengaruhi pembelajaran sosial dan moral, imitation, modeling dan atau minimal didorong melalui pendidikan. Diantara kemampuan yang mungkin didorong oleh Pendidikan atau pembelajaran adalah *intellectual agility* dimana kemampuan ini membuat individu berpikir, memecahkan masalah, dan kreatif. Hal ini diperkuat dengan hasil studi empiris (Muttaqiyathun et al., 2022), yang mengungkap bahwa kecerdasan intelektual, berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. (Chairunnisa & Siregar, 2023) mengungkap bahwa *intellectual agility* berpengaruh terhadap kinerja bisnis. H2 diterima menyatakan perilaku inovasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Menurut (Amalya, 2019) bahwa perilaku inovatif baik secara subjek maupun faktor perilaku inovatif mempengaruhi perilaku berwirausaha. Sejalan dengan penelitian (Simanihuruk et al., 2021)

menyatakan bahwa perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Lebih lanjut dijelaskan Simanihuruk mengungkapkan semakin positif dapat mencetuskan ide seseorang untuk berkreasi semakin meningkat pula minat berwirausaha. Perilaku inovasi mendorong peningkatan pada minat berwirausaha penelitian (Rahmadi, Nur Afif, & Heryanto, 2016). H3 diterima bahwa *intellectual agility* dan perilaku inovasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha generasi Z hal ini diperkuat dengan jawaban dari mereka bahwa 98% berwirausaha adalah pilihan karir dimasa depan, 49,8% berwirausaha adalah merupakan keinginan individu untuk mandiri dan memulai usaha dimasa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan dalam studi ini maka disimpulkan bahwa ketiga Hipotesis yang diajukan baik H1, H2 dan H3 diterima. Dari hasil penelitian ini implikasinya secara konseptual memperkaya konseptual variabel yang dibahas sebagai literature penelitian selanjutnya. Bagi Pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dengan memperkuat kurikulum dengan meningkatkan budaya kewirausahaan melalui pembelajaran teoritis maupun praktik sehingga memotivasi minat berwirausaha mahasiswa.

Untuk penelitian ke depan diharapkan ruang lingkup seperti sampel lebih diperluas dan metode. Kemudian variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha lebih berfokus pada elemen-elemen lingkungan, kepribadian, pengalaman dan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, I. D. (2019). Perilaku Inovatif pada Mahasiswa yang Berwirausaha. *Indonesian Psychological Research*, 1(1), 40–46. <https://doi.org/10.29080/ipr.v1i1.169>
- Ani Muttaqiyathun, Ema Nurmaya, & Yogi Saputra. (2022). Peran Kecerdasan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 13(02), 220–237. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.013.2.03>
- Asiaei, K., Jusoh, R., & Bontis, N. (2018). Intellectual capital and performance measurement systems in Iran. *Journal of Intellectual Capital*, 19(2), 294–320. <https://doi.org/10.1108/JIC-11-2016-0125>
- Bandura, A. (n.d.). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs. New Jersey.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. In *Journal of Management* (Vol. 17, Issue 1, pp. 99–120).

- Bontis, N., Ciambotti, M., Palazzi, F., & Sgro, F. (2018). Intellectual capital and financial performance in social cooperative enterprises. *Journal of Intellectual Capital*, 19(4), 712–731. <https://doi.org/10.1108/JIC-03-2017-0049>
- Bontis, N., Onge, H. S., & Stewart, T. (1998). *Modal Intelektual : Studi Eksplorasi Yang Mengembangkan Langkah-Langkah Dan Model*. 63–76.
- Bontis, N., William Chua Chong, K., & Richardson, S. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.1108/14691930010324188>
- Cahyani, E., & Harsono, M. (2021). Mapping; Ranah Affektif (Sikap) Wirausaha Mahasiswa Politeknik Swasta di Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 150–155. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v12i2.1899>
- Cahyani, E., & Sari, N. (2017). Determinan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Swasta di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, XXIV(43), 1–19. https://www.academia.edu/download/55869479/DETERMINAN_MOTIVASI_TERHADAP_MINAT_BERWIRSAUSAHA_MAHASISWA_PADA_PERGURUAN_TINGGI_SWASTA_DI_SUMATERA_SELATAN.pdf
- Cegarra-Navarro, J. G., & Martelo-Landroguez, S. (2020). The effect of organizational memory on organizational agility: Testing the role of counter-knowledge and knowledge application. *Journal of Intellectual Capital*, 21(3), 459–479. <https://doi.org/10.1108/JIC-03-2019-0048>
- Chairunnisa, F., & Siregar, A. P. (2023). The Role of Intellectual Agility in the Implementation of The Role of Intellectual Agility in the Implementation of Transformative Leadership in Improving MSME Business Performance. 4(6), 1165–1173.
- Dabić, M., Stojčić, N., Simić, M., Potocan, V., Slavković, M., & Nedelko, Z. (2021). Intellectual agility and innovation in micro and small businesses: The mediating role of entrepreneurial leadership. *Journal of Business Research*, 123(October 2020), 683–695. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.10.013>
- Irvan, M., & Tato, M. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Kreatifitas dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli. *Economics And Business Management Journal* ..., 1(3), 180–190. <https://ejournal-rmg.org/index.php/EBMJ/article/view/37>
- Liao, L., Low, M., & Davey, H. (2013). Chinese and English language versions: Intellectual capital disclosure. *Journal of Intellectual Capital*, 14(4), 661–686. <https://doi.org/10.1108/JIC-03-2013-0030>
- Onne, J. (2000). Job demands, perceptions of effort-reward fairness and innovative work behavior. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 287–302.
- Renko, M., El Tarabishy, A., Carsrud, A. L., & Brännback, M. (2015). Understanding and measuring entrepreneurial leadership style. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 54–74. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12086>

- Rodríguez García, M., Hernández Perlines, F., & Ibarra Cisneros, M. A. (2020). Intellectual capital, organisational performance and competitive advantage. *European J. of International Management*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.1504/ejim.2020.10021761>
- Roos, J. (1998). Intellectual Capital - Navigating in the New Business Landscape. *Business Process Management Journal*, 4(1), 85–88. <https://doi.org/10.1108/bpmj.1998.4.1.85.1>
- Simanihuruk, P., Tamba, D., & Sagala, R. (2021). PENGARUH SIKAP, NORMA SUBYEKTIF DAN KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA DENGAN PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas Medan). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20, 98–112. <https://doi.org/10.54367/jmb.v21i1.1189>
- Yentisna, & Alfin Alvian. (2021). Inovasi Pada Mahasiswa Universitas Dharma Andalas Padang. *Lppm Umsb*, XV(01), 132–146.